

TESIS

**KEWENANGAN PENGADILAN AGAMA DALAM HAL PEMBAGIAN
WARIS BEDA AGAMA MELALUI WASIAT WAJIBAH (STUDI
PENETAPAN PENGADILAN AGAMA JAKARTA SELATAN NOMOR:
890/PDT.P/2021/PA.JS)**



Disusun Oleh:

PUTRI NABILA

NIM: 2120123006

KOMISI PEMBIMBING

Prof. Dr. Busyra Azheri., S.H., M.H

Pembimbing I

Dr. Yussy Adelina Mannas., S.H., M.H

Pembimbing II

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

**KEWENANGAN PENGADILAN AGAMA DALAM HAL PEMBAGIAN
WARIS BEDA AGAMA MELALUI WASIAT WAJIBAH (PENETAPAN
PENGADILAN AGAMA JAKARTA SELATAN NOMOR:
890/PDT.P/2021/PA.JS)**

Putri Nabila, 2120123006, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas
Andalas, Tahun 2023.

ABSTRAK

Hukum waris merupakan hukum yang mengatur pemindahan hak pemilikan atas harta peninggalan pewaris, lalu menentukan siapa saja yang berhak menjadi ahli waris dan berapa besar bagian masing-masing. Terkait hak waris non muslim, Kompilasi Hukum Islam lebih merujuk kepada pendapat para ulama yang menegaskan bahwa perbedaan agama antara pewaris dengan ahli waris menjadi penghalang terjadinya kewarisan. Dalam hal penentuan pembagian bagi ahli waris beda agama, Pengadilan Agama berperan menegakkan keadilan, kebenaran, ketertiban dan kepastian hukum mengenai perkara perdata islam. Pada tahun 2021 Pengadilan Agama Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan nomor 890/Pdt..P/2021/PA.JS dimana dalam putusan ini Pengadilan Agama Jakarta Selatan mengabulkan permohonan penetapan ahli waris dan pembagian waris yang sah dari orang tua yang melakukan perkawinan beda agama yang berinisial ISW (selanjutnya disebut anak pertama) yang beragama non muslim, dan mendapatkan wasiat wajibah sebesar 1/3 harta peninggalan almarhum S dan tidak melebihi dari ketentuan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pertimbangan hakim dalam mengabulkan permohonan penetapan ahli waris dan pembagian harta waris dalam Penetapan Pengadilan Agama Jakarta Selatan Nomor: 890/Pdt.P/2021/PA.JS? 2) Bagaimana pembagian harta waris dari perkawinan beda agama? Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang merupakan pendekatan melalui praktek pelaksanaan hukum terhadap undang-undang yang tertulis serta dilengkapi dengan dokumen hukum yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini adalah 1) Dasar pertimbangan hakim dala Penetapan Pengadilan Agama Jakarta Selatan Nomor: 890/Pdt.P/2021/PA.JS didasarkan pada hukum yang berlaku dan fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan. 2) Pembagian harta waris dari perkawinan beda agama untuk mewujudkan keadilan dan kemanfaatan yakni ahli waris non muslim berhak mendapatkan harta warisan berupa wasiat wajibah.

Kata Kunci: *Kewenangan, Pengadilan Agama, Kewarisan.*

**AUTHORITIES OF THE RELIGIOUS COURT IN THE DIVISION OF
DIVISION OF DIFFERENT RELIGIONS THROUGH A MANDATORY
WILL (SOUTH JAKARTA RELIGIOUS COURT DETERMINATION
NUMBER: 890/PDT.P/2021/PA.JS)**

Putri Nabila, 2120123006, Master of Notarial Affairs, Faculty of Law, Andalas
University, 2023.

ABSTRACT

Inheritance law is the law that regulates the transfer of ownership rights over the inheritance of the heir, then determines who is entitled to become the heir and how much is each part. Regarding the inheritance rights of non-Muslims, the Compilation of Islamic Law refers more to the opinions of scholars who assert that there are religious differences between heirs with heirs that become a barrier to inheritance. In terms of determining the distribution of heirs of different religions, the Religious Courts play a role in upholding justice, truth, order, and legal certainty regarding Islamic civil cases. In 2021 the South Jakarta Religious Court issued stipulation number 890/Pdt..P/2021/PA.JS in which in this decision the South Jakarta Religious Court granted the request for determination of heirs and distribution of legal inheritance from parents who entered into an interfaith marriage with the initials ISW (hereinafter referred to as a first child) who is non-Muslim, and gets a mandatory will of 1/3 of S's inheritance and does not exceed this provision. The formulation of the problems in this research are: 1) What are the judges' considerations in granting the request for determination of heirs and distribution of inheritance in the South Jakarta Religious Court's Decision Number: 890/Pdt.P/2021/PA.JS? 2) How is the division of inheritance from interfaith marriages? This study uses a normative juridical method which is an approach through the practice of law enforcement against laws that are written and equipped with existing legal documents in Indonesia. The results of this study are 1) The basis for the judge's consideration in the Determination of the South Jakarta Religious Court Number: 890/Pdt.P/2021/PA.JS is based on applicable law and the facts revealed in the trial. 2) Distribution of inheritance from interfaith marriages to realize justice and benefit, namely non-Muslim heirs are entitled to inheritance in the form of a mandatory testament.

Keywords: Authority, Religious Courts, Inheritance.